

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2013

PUSPA ANGGRAINI

**HUBUNGAN PERSEPSI HYGIENE DAN SANITASI DAN PERILAKU
PENJAMAH MAKANAN DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT ISLAM
JAKARTA CEMPAKA PUTIH
TAHUN 2013**

xiv, VI Bab, 74 Halaman, 14 Tabel, 6 Lampiran

Latar Belakang: Hygiene dan sanitasi makanan merupakan hal penting mengingat makanan yang disajikan kepada konsumen harus terjaga dan terjamin kualitasnya demi keamanan pangan. Sanitasi dan hygiene yang diamati meliputi makanan, penjamah makanan, peralatan dan ruangan pengolahan dan pendistribusian makanan.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan persepsi dengan perilaku hygiene dan sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2013.

Metode: Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner dan data sekunder berupa profil RSIJ dan Instalasi Gizi dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang. Analisa data menggunakan *pearson product moment correlation* untuk mengukur kekuatan hubungan persepsi dengan perilaku penjamah makanan.

Hasil: Dari hasil penelitian terdapat 31 responden, 17 berjenis kelamin laki-laki (54,8 %) dan perempuan 14 (45,2%). Kelompok umur dapat dilihat bahwa dari 31 responden yang berumur <30 (5,4%), umur 30–45 (27%) dan yang berumur >45 (83,8%). Responden yang memiliki pendidikan SMA/ sederajat 93,5%, responden pendidikan D3 telekomunikasi 3,2 %, dan pendidikan S1 (Sarjana Sosial) 3,2 %. Rata-rata skor persepsi tentang hygiene dan sanitasi sebesar 75,43 % dan rata-rata skor perilaku hygiene dan sanitasi sebesar 64,09 %. Hasil dari uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi dengan perilaku.

Kesimpulan : Perlu peningkatan persepsi dan perilaku penjamah makanan terhadap hygiene dan sanitasi supaya tidak terjadinya kontaminasi makanan.

Kata kunci : Persepsi, Perilaku dan hygiene dan sanitasi

Daftar Bacaan : 21 (1979 – 2012)